

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005: 740), metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (KBBI, 2005: 1163). Jadi, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara kerja yang sistematis untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji sebuah hipotesis agar mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan suatu metode akan menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu situasi penelitian di mana peneliti paling tidak memanipulasi satu variabel penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hasil yang berbeda dari pengaturan atau perubahan variabel independen tersebut. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk membandingkan dan mencari hubungan sebab-akibat (Pradopo, dkk, 2001: 4-5).

Menurut Sukardi (Syamsudin, 2009: 22), penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang ada. Ini disebabkan dalam metode ini

peneliti melakukan penelitian dengan tiga persyaratan yang dipenuhi, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi. Penelitian eksperimen dalam pendidikan bahasa bertujuan melihat pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain.

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah *Control Group Pretest-Posttest*, yaitu sebuah rancangan penelitian yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel tertentu yang akan diujicobakan. Selain itu terdapat pula kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak dipengaruhi oleh variabel yang akan diujicobakan. Penelitian ini bersifat uji coba dengan tujuan untuk melihat hasil dari media pembelajaran yang diterapkan. Skema dari rancangan penelitian ini adalah:

Bagan 3.1
Rancangan Penelitian Eksperimen Kuasi

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

(Arikunto, 2006: 86)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O1 : Tes awal (*Pretest*) pada kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (*Posttest*) pada kelas eksperimen

- O3 : Tes awal (*Pretest*) pada kelas kontrol
- O4 : Tes akhir (*Posttest*) pada kelas kontrol
- X1 : Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan video keindahan alam
- X2 : Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan lukisan keindahan alam

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 129), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 45 Bandung.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 45 Bandung.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 62). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak (Sugiyono, 2011: 64). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan bahwa yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII-H sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII-D sebagai kelas kontrol.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Lembar Tes

Buatlah sebuah puisi dengan tema keindahan alam dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tuliskan nama dan kelas pada kertas pekerjaan Anda!
- 2) Tentukan judul sesuai dengan tema puisi!
- 3) Waktu yang disediakan adalah 60 menit! (Lembar kerja terlampir)

3.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses mengajar. Lembar observasi ini berisi sejumlah kegiatan atau aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini diisi oleh dua orang observer. Format lembar observasi terlampir.

3.3.3 Lembar Penilaian Puisi

Lembar penilaian puisi ini berisi kriteria penilaian puisi yang digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil penulisan puisi para siswa. Dalam kriteria penilaian puisi di bawah ini, yang diambil hanya lima unsur yang mewakili keseluruhan unsur-unsur pembentuk puisi yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Daya tarik judul dianggap penting karena sebelum membaca puisi, yang dilihat pertama kali oleh pembaca adalah judul puisi. Setelah itu pemilihan kata dianggap penting karena dari kata yang dipilih dan digunakan siswa dalam puisi yang dibuatnya kita dapat melihat sudah sampai sejauh mana

kemampuan siswa dalam berbahasa dan bagaimana penggunaan bahasa siswa tersebut apakah sudah baik atau belum. Kemudian pengimajian dan gaya bahasa pun dianggap penting karena penggunaan kedua aspek tersebut dapat menentukan keindahan puisi yang dibuat. Lalu yang terakhir adalah pesan yang terkandung dalam puisi atau kita biasa mengenalnya dengan sebutan amanat. Penulis memilih aspek ini karena penulis menganggap bahwa jika sebuah puisi sudah mengandung amanat atau pesan yang baik maka seluruh unsur batin puisi pun akan muncul dengan sendirinya. Berikut ini merupakan format skala penilaian puisi beserta criteria penilaiannya.

Tabel 3.1
Format Skala Penilaian Tes Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Penilaian					Skor
			1	2	3	4	5	
1	Daya tarik judul	5						
2	Pemilihan kata (diksi)	5						
3	Pengimajian	5						
4	Gaya bahasa	5						
5	Pesan yang terkandung dalam puisi	5						
	Σ	25						

Σ skor

Nilai = ----- x 100

Σ bobot

Kriteria Penilaian

1. Daya tarik judul

- 5: Pemilihan judul menarik, sesuai dengan tema dan isi puisi
- 4: Pemilihan judul menarik, sesuai dengan tema, tetapi kurang sesuai dengan isi puisi
- 3: Pemilihan judul cukup menarik, cukup sesuai dengan tema dan isi puisi
- 2: Pemilihan judul kurang menarik, kurang sesuai dengan tema dan isi puisi
- 1: Pemilihan judul tidak menarik, tidak sesuai dengan tema dan isi puisi

2. Pemilihan kata (diksi)

- 5: Pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan pada puisi
- 4: Pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, namun kurang bervariasi dan kurang menimbulkan keindahan pada puisi
- 3: Pemilihan kata dan ungkapan masih sederhana, terbatas, dan belum bervariasi
- 2: Pemilihan kata dan ungkapan masih ada yang kurang tepat dan sangat terbatas
- 1: Pemilihan kata tidak tepat dan tidak bervariasi

3. Pengimajian

- 5: Penggunaan imaji sangat tepat, bervariasi, dan dapat menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta memperkuat daya bayang pembaca
- 4: Penggunaan imaji tepat, bervariasi, dapat menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam namun kurang memperkuat daya bayang pembaca
- 3: Penggunaan imaji cukup tepat dan bervariasi, namun kurang dapat menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta kurang memperkuat daya bayang pembaca

- 2: Penggunaan imaji kurang tepat dan belum bervariasi, kurang menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta belum dapat memperkuat daya bayang pembaca
- 1: Penggunaan imaji tidak tepat dan tidak menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta tidak memperkuat daya bayang pembaca

4. Gaya Bahasa

- 5: Terdapat banyak gaya bahasa dalam puisi dan tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi
- 4: Terdapat beberapa gaya bahasa dalam puisi dan tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi
- 3: Terdapat sedikit gaya bahasa, namun tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi
- 2: Terdapat gaya bahasa namun tidak tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi
- 1: Tidak terdapat gaya bahasa dalam puisi

5. Amanat

- 5: Amanat implisit dan memperkuat struktur batin puisi
- 4: Amanat implisit, namun kurang memperkuat struktur batin puisi
- 3: Amanat langsung dan memperkuat struktur batin puisi
- 2: Amanat langsung dan kurang memperkuat struktur batin puisi
- 1: Puisi tidak mengandung amanat

(Kriteria penilaian didasarkan pada unsur-unsur pembentuk puisi)

3.3.4 Video Keindahan Alam

Dalam penelitian ini, video keindahan alam yang digunakan berupa rekaman gambar-gambar keindahan alam yang telah diberi iringan musik yang

lembut dan efek-efek suara yang mendukung gambar yang ditampilkan, misalnya suara kicauan burung, suara air mengalir, dan lain-lain.

3.3.5 Instrumen Perlakuan

Prosedur yang dilaksanakan dalam menerapkan desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol;
- 2) mengadakan *pretest* (tes awal) pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol;
- 3) memberikan perlakuan pengajaran pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol;
- 4) mengadakan *posttest* (tes akhir) pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol;
- 5) membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah berupa tes tertulis dan observasi.

1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Tes yang dilakukan adalah tes menulis puisi. Tes awal menulis puisi tersebut bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan menulis puisi siswa sebelum mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan video keindahan alam pada kelas eksperimen dan lukisan keindahan alam pada kelas kontrol. Sementara tes akhir digunakan untuk membandingkan hasil menulis puisi siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan video keindahan alam pada kelas eksperimen dan lukisan keindahan alam pada kelas kontrol.

2) Observasi

Hadi (Sugiyono, 2008:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan video keindahan alam di kelas eksperimen dan dengan menggunakan media gambar di kelas kontrol. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut. Peneliti menggunakan

penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dirasa cukup, kemudian dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan tujuan untuk dapat menjawab hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ilmu statistik. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa.
- 2) Mendeskripsikan hasil *Pretest* dan *posttest* siswa.
- 3) Menentukan skor *Pretest* dan *posttest*, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{bobot}} \times 100$$

- 4) Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

5) Melakukan uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest*

Menguji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji Kolmogorof Smirnov. Uji Kolmogorof Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa (Nazir, 1988:486). Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 19.0 *for windows*.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Priyatno, 2009:40).

6) Uji homogenitas

Pengolahan data untuk menguji homogenitas ini menggunakan program komputer *software* SPSS versi 19.0 *for windows* dan diuji dengan metoda *Levene Statistic*. Jika sebuah variabel hasil uji *Levene* memiliki nilai Signifikansi $> 0,05$, maka variabel tersebut dapat dikatakan homogen.

7) Uji kesamaan dua rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 19.0 *for windows*. Secara *default* SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2009:76).

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol.

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.